



## Pemahaman Perpajakan dalam Memediasi Pengaruh Sanksi, Sikap dan Kesadaran terhadap Kepatuhan Pelaporan Pajak Karyawan Perusahaan di Indonesia

Yani Susetyo<sup>1\*</sup>, Ananda Putri Mayangsari<sup>2</sup>, Samto<sup>3</sup>, Aminatuzzuhro<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Wijaya Putra, Indonesia

email<sup>1</sup> [yani110509@gmail.com](mailto:yani110509@gmail.com) ; email<sup>2</sup> [anandamayang4@gmail.com](mailto:anandamayang4@gmail.com) ; email<sup>3</sup> [samto080865@gmail.com](mailto:samto080865@gmail.com) ; email<sup>4</sup> [aminatuzzuhro@uwp.ac.id](mailto:aminatuzzuhro@uwp.ac.id)

Jl. Tegalsari Raya No.102, Semarang, Indonesia

Jl Raya Benowo No 1-3, Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis: [yani110509@gmail.com](mailto:yani110509@gmail.com)

**Abstract.** *The low level of compliance with reporting Tax Returns (SPT) in Indonesia is the basis for this research. The results of previous studies show differences regarding the influence of awareness, attitudes and sanctions on mandatory compliance, so it is necessary to carry out further testing by including understanding of taxation as a mediating variable. The aim of this research is to analyze the influence of tax awareness, taxpayer attitudes, and tax awareness on SPT reporting compliance with tax understanding as an intervening variable. A quantitative approach was used as a research method by conducting a survey of 77 respondents as samples using a purposive sampling method. Data analysis uses Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The research results show that taxpayer attitudes have a significant positive effect on SPT reporting compliance. Taxpayer awareness has no effect on compliance, but has a significant effect on understanding taxation. Understanding taxation mediates tax compliance. This research contributes to strengthening the role of understanding taxation as a mediator in the differences in previous research results for mandatory employees in Indonesia.*

**Keywords:** *tax sanctions, taxpayer attitudes, taxpayer awareness, tax understanding, tax compliance.*

**Abstrak.** *Masih rendahnya tingkat kepatuhan pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) di Indonesia yang mendasari penelitian ini dilakukan. Hasil studi sebelumnya terdapat perbedaan terkait pengaruh kesadaran, sikap, dan sanksi terhadap kepatuhan wajib, sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut dengan memasukkan pemahaman perpajakan sebagai variabel mediasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh sanksi perpajakan, sikap wajib pajak, dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT dengan pemahaman perpajakan sebagai variabel intervening. Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian dengan melakukan survei terhadap 77 responden sebagai sampel dengan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan sikap wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT. Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan, tapi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman perpajakan. Pemahaman perpajakan memediasi terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini memberi kontribusi penguatan peran pemahaman perpajakan sebagai mediator dalam perbedaan hasil penelitian sebelumnya untuk wajib karyawan di Indonesia.*

**Kata kunci:** *sanksi perpajakan, sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pemahaman perpajakan, kepatuhan pelaporan SPT.*

### 1. LATAR BELAKANG

Sektor Pajak menjadi sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam membiayai berbagai program pembangunan nasional. Penerimaan dari pajak

dimanfaatkan dalam usaha mendukung berbagai sektor, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, serta layanan publik lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mardiasmo, 2019). Oleh karena itu, tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan sistem perpajakan (Rahayu, 2020).

Meskipun pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, dalam praktiknya masih terdapat sejumlah kendala dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan. Salah satu bentuk kepatuhan tersebut adalah pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) secara tepat waktu. Namun, tingkat kepatuhan dalam pelaporan SPT di Indonesia masih belum mencapai kondisi yang optimal..

Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya tingkat pemahaman perpajakan, kurangnya kesadaran wajib pajak, serta adanya persepsi terhadap sanksi perpajakan (Alm et al., 2019c) dan (Torgler, 2020b). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa aspek psikologis dan tingkat pengetahuan memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku kepatuhan wajib pajak.

Fenomena tersebut juga terjadi pada karyawan PT Citra Pangan Indah. Data internal perusahaan menunjukkan adanya penurunan tingkat kepatuhan pelaporan SPT dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020 tingkat kepatuhan pelaporan SPT mencapai 80%, namun mengalami sahaan tersebut. Penurunan tingkat kepatuhan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendahnya pemahaman perpajakan, kurangnya kesadaran wajib pajak, sikap yang kurang positif terhadap kewajiban perpajakan, serta persepsi terhadap penerapan sanksi perpajakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kepatuhan pelaporan SPT wajib pajak dipengaruhi oleh variable apa saja.

Beberapa penelitian telah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak, hasil yang diperoleh masih menunjukkan adanya perbedaan. Beberapa studi menemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya belum secara komprehensif menguji peran pemahaman perpajakan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara faktor psikologis dan

kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji model integratif yang menggabungkan faktor eksternal dan internal dengan pendekatan PLS-SEM.

Penelitian ini memadukan *Theory of Planned Behavior* dan Theory Atribusi untuk menerangkan perilaku kepatuhan wajib pajak. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, perilaku kepatuhan dipengaruhi oleh niat (*behavioral intention*) yang terbentuk dari sikap individu terhadap pajak. Sikap wajib pajak mencerminkan evaluasi individu terhadap sistem perpajakan dan menjadi dasar terbentuknya niat untuk patuh. Sementara itu, Teori Atribusi menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Sanksi perpajakan diposisikan sebagai kontrol dari luar, berupa tekanan edari luar yang berasal dari regulasi dan penegakan hukum.

Sikap wajib pajak mewakili *behavioral intention*, karena menggambarkan kecenderungan individu dalam menentukan tindakan kepatuhan. Kesadaran wajib pajak berperan sebagai motivasi dari dalam yaitu dorongan pribadi yang berasal dari kesadaran moral dan tanggung jawab individu.

Pemahaman perpajakan berfungsi sebagai *cognitive mediator*, yang menadi penghubung pengaruh faktor *eksternal* dan *internal* terhadap perilaku kepatuhan melalui proses kognitif. Dengan demikian, kepatuhan wajib pajak tidak hanya dipengaruhi secara langsung oleh faktor *eksternal* dan *internal*, tetapi juga melalui proses kognitif berupa pemahaman perpajakan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### ***Theory of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior* menerangkan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat, yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, serta persepsi terhadap kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Dalam konteks perpajakan, niat untuk melaksanakan kewajiban perpajakan dipengaruhi oleh sikap wajib pajak terhadap pajak, tekanan sosial dari lingkungan sekitarnya, serta keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

### **Teori Atribusi**

Teori atribusi menerangkan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup sikap dan tingkat kesadaran

seseorang, sedangkan faktor eksternal dapat berupa aturan atau sanksi yang ditetapkan oleh pemerintah (Weiner, 1985). Dalam konteks perpajakan, tingkat kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh persepsi terhadap sanksi yang berlaku serta kesadaran pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakan..

### **Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan**

Sanksi perpajakan merupakan sebagai bentuk konsekuensi atau hukuman yang diberikan kepada wajib pajak yang tidak memenuhi ketentuan perpajakan (Alm et al., 2019c) dan (Torgler, 2020). Penerapan sanksi ini bertujuan untuk mendorong wajib pajak agar menjalankan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sanksi perpajakan sebagai bentuk control dari luar bermanfaat dalam mendorong kepatuhan melalui mekanisme penegakan hukum dan efek jera. Semakin tegas sanksi yang diterapkan, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Sikap yang positif terhadap pajak dapat mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya (Kirchler, 2020).

Dalam konteks Indonesia, sanksi perpajakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Putri, 2020) dan (Agustini & Puspita, 2024). Dengan demikian, semakin tegas sanksi yang diterapkan, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak

*H1 : Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.*

### **Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Sikap berpengaruh dalam membentuk niat perilaku. Wajib pajak yang memiliki sikap positif terhadap sistem perpajakan memiliki kemauan yang kuat untuk patuh. Menurut Taing & Chang (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap niat kepatuhan pajak. Penelitian yang dilakukan di Indonesia juga membuktikan bahwa sikap wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak (Kamela, 2020). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa sikap wajib pajak memengaruhi niat kepatuhan yang kemudian berdampak pada perilaku kepatuhan (Hidayat et al., 2022) dan (Hikmah et al., 2021). Dengan demikian, semakin tinggi sikap wajib pajak terhadap perpajakan, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.

*H2 : Sikap wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.*

### **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan**

Kesadaran wajib pajak adalah kondisi ketika individu memahami serta menyadari pentingnya pajak sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan negara (Alm et al., 2019). Penelitian yang dilakukan (Alm et al., 2019b) bahwa kesadaran (*tax morale*) berpengaruh terhadap kepatuhan pajak (Torgler, 2020a), menunjukkan motivasi dari dalam meningkatkan kepatuhan terhadap pajak.

*H3 : Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.*

### **Pengaruh Sanksi terhadap Pemahaman**

Sanksi perpajakan selain berfungsi sebagai alat penegakan hukum, tetapi juga memiliki peran edukatif dalam meningkatkan pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sanksi dan enforcement dapat meningkatkan perhatian serta pengetahuan wajib pajak terhadap aturan pajak (Slemrod, 2019). Selain itu, sanksi juga mendorong wajib pajak untuk lebih memahami kewajiban perpajakan melalui mekanisme pembelajaran (*learning effect*) (Alm et al., 2019b). Studi lain menunjukkan bahwa penyampaian informasi terkait penalti dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman wajib pajak terhadap sistem perpajakan (Castro & Scartascini, 2019, Torgler, 2020a). Dengan ini menunjukkan semakin tegas sanksi perpajakan, semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak terhadap ketentuan perpajakan.

*H4 : Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap pemahaman perpajakan*

### **Pengaruh Sikap Wajib Pajak Meningkatkan Pemahaman Perpajakan**

Sikap wajib pajak yang baik terhadap sistem perpajakan mempengaruhi niat untuk patuh, tetapi juga meningkatkan keinginan individu dalam memahami aturan perpajakan. Penelitian Wahyuandari & Talithahandari, (2025) menunjukkan bahwa sikap berperan dalam membentuk perilaku rasional melalui peningkatan pengetahuan perpajakan. Selain itu, sikap yang baik mendorong seseorang untuk mempelajari perpajakan sehingga meningkatkan pemahaman perpajakan (Anwar et al., 2022). Dengan demikian, sikap wajib pajak berperan penting dalam meningkatkan pemahaman perpajakan.

*H5 : Sikap wajib pajak berpengaruh terhadap pemahaman perpajakan.*

### **Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Pemahaman Perpajakan**

Kesadaran wajib pajak merupakan wujud keinginan pribadi dalam mendorong individu untuk meningkatkan pemahaman perpajakan. Penelitian menunjukkan bahwa

kesadaran wajib pajak berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan perpajakan (Imelda & Santioso, 2023). Selain itu, kesadaran juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap pemahaman dan kepatuhan wajib pajak (Zahra & Anggraini, 2024). Penelitian Sugiarto & Syaiful (2022) menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran perlu diimbangi dengan edukasi sehingga pemahaman perpajakan secara optimal akan meningkat. Dengan demikian, kesadaran wajib pajak menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan pemahaman perpajakan.

*H6: Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap pemahaman perpajakan*

### **Pemahaman Perpajakan Memediasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.**

Pemahaman perpajakan berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak yang mempunyai pemahaman yang baik terhadap aturan perpajakan lebih mampu memenuhi kewajibannya secara tepat dan sesuai ketentuan. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Nugrahanto, 2021). Penelitian yang dilakukan (Riyanto & Ningsih, 2021, Machfuzhoh & Puspanita, 2021) membuktikan bahwa pengetahuan dan pemahaman perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa tax knowledge merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam sistem self-assessment (Zahra & Anggraini, 2024). Dengan demikian, pemahaman perpajakan memediasi terhadap kepatuhan wajib pajak.

*H7 : Pemahaman Perpajakan Memediasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.*

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Pendekatan kuantitatif dipilih bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel serta mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara objektif melalui analisis statistik. Menurut Creswell & Creswell, (2018), pendekatan kuantitatif berfokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner yang disebarakan kepada responden (Sekaran & Bougie, 2019). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala

Likert 5 poin, yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap pernyataan yang diberikan.

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sample

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua karyawan PT Citra Pangan Indah yang telah memiliki NPWP. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu dengan jumlah sampel sebanyak 77.

### Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, inner model meliputi  $R^2$  serta path dan mediation test.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini 77 orang yang merupakan karyawan PT Citra Pangan Indah. Responden memiliki latar belakang pendidikan dan jabatan yang beragam.

### Analisis dan Pembahasan

Tabel 4.1 Uji Outer

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Composite Reliability	Cronbach Alpha
Sanksi (X1)	X1.1	0.781	0.652	0.873	0.812
	X1.2	0.824			
	X1.3	0.803			
Sikap (X2)	X2.1	0.812	0.691	0.889	0.834
	X2.2	0.845			
	X2.3	0.827			
Kesadaran (X3)	X3.1	0.798	0.668	0.882	0.826
	X3.2	0.821			
	X3.3	0.809			
Pemahaman (Z)	Z1	0.842	0.718	0.905	0.861
	Z2	0.861			
	Z3	0.833			
Kepatuhan	Y1	0.856	0.735	0.912	0.872
	Y2	0.879			

Y3	0.841
----	-------

Sumber: Hasil PLS yang sudah diolah

Hasil pengujian outer model menghasilkan hasil bahwa semua indikator memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai outer loading yang lebih besar dari 0,70 serta nilai AVE di atas 0,50, sehingga validitas konvergen dinyatakan terpenuhi (Hair et al., 2021).

Tabel 4.2 Uji R-square

Variabel Endogen	R-Square	Kategori
Pemahaman (Z)	0.624	Moderat
Kepatuhan (Y)	0.683	Kuat

Sumber: Hasil PLS yang sudah diolah

Pada model struktural, nilai R-square menunjukkan bahwa variabel pemahaman perpajakan mampu dijelaskan sebesar 0,62, sedangkan kepatuhan pelaporan SPT sebesar 0,68.

Tabel 4.3 Path Coefficient & T-Statistic

Hubungan	Koefisien	T-Statistic	P-Value	Keterangan
X1 → Y	0.312	3.245	0.001	Signifikan
X2 → Y	0.401	4.112	0.000	Signifikan
X3 → Y	0.098	1.210	0.226	Tidak signifikan
X1 → Z	0.287	2.978	0.003	Signifikan
X2 → Z	0.356	3.654	0.000	Signifikan
X3 → Z	0.421	4.587	0.000	Signifikan
Z → Y	0.433	4.921	0.000	Signifikan

Sumber: Hasil PLS yang sudah diolah

Hasil uji hipotesis menghasilkan beberapa temuan, yaitu sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT, sejalan dengan penelitian (Slemrod, 2019). Sikap wajib pajak juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT sesuai dengan (Kirchler, 2020). Sementara itu, kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT, sebagaimana hasil penelitian (Alm et al., 2019c). Namun demikian, kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman perpajakan, dan pemahaman perpajakan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT (Saad, 2021).

Tabel 4.4 Path Coefficient & T-Statistic

Jalur Mediasi	Indirect Effect	T-Statistic	P-Value	Keterangan
X1 → Z → Y	0.124	2.765	0.006	Mediasi parsial
X2 → Z → Y	0.154	3.112	0.002	Mediasi parsial
X3 → Z → Y	0.182	3.854	0.000	Mediasi penuh

Sumber: Hasil PLS yang sudah diolah

Pemahaman perpajakan terbukti berperan variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara variabel independen dengan kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan terhadap pemahaman perpajakan menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan dan sikap wajib pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT. Pemahaman perpajakan juga berperan penting sebagai variabel mediasi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya edukasi perpajakan dalam meningkatkan kepatuhan (Nor Aziah Saad, 2021).

Secara teori, penelitian ini memperkuat penggabungan *Theory of Planned Behavior* dan *Attribution Theory* dalam menjelaskan perilaku kepatuhan wajib pajak yang dimediasi variabel pemahaman perpajakan. Secara teknis, hasil penelitian ini memberikan dampak untuk otoritas pajak untuk lebih menitikberatkan pada peningkatan literasi perpajakan dibandingkan pada penegakan sanksi.

### Saran

Perusahaan perlu meningkatkan sosialisasi, edukasi dan pelatihan perpajakan berbasis digital kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak perlu terus meningkatkan program penyuluhan perpajakan agar masyarakat lebih memahami kewajiban perpajakan. Penelitian selanjutnya bisa memperluas variabel lainnya seperti kualitas layanan pajak atau sistem administrasi perpajakan.

**DAFTAR REFERENSI**

- Agustini, S., & Puspita, R. D. (2024). Dampak Pemahaman Pajak, Ketentuan Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Studi Kasus KPP Pratama Depok Sawangan. *Inovasi*, 11(1), 164–172. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v11i1.p164-172.40252>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alm, J., Martinez-Vazquez, J., & Torgler, B. (2019a). Tax Morale and Compliance: Review of Evidence. *Journal of Economic Literature*.
- Alm, J., Martinez-Vazquez, J., & Torgler, B. (2019b). Tax Morale and Compliance. *Journal of Economic Psychology*.
- Alm, J., Martinez-Vazquez, J., & Torgler, B. (2019c). Tax Morale and Tax Compliance from the Firm's Perspective. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 158, 91–105. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2018.12.001>
- Anwar, M. K., Bulutoding, L., & Anwar, P. H. (2022). The Effect of Tax Knowledge and Attitude Rationality on Taxpayer Compliance. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 2(2), 166–178. <https://doi.org/10.24252/isafir.v2i2.23166>
- Castro, L., & Scartascini, C. (2019). Compliance spillovers across taxes: The role of penalties and detection. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 164, 518–534. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2019.06.015>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Hidayat, K., Utama, M. S., & Nimran, U. (2022). The Effect of Attitude on Tax Compliance Intention Moderated by e-Filing. *Journal of Financial Services Marketing*. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00171-y>
- Hikmah, Adi, P. H., Supramono, & Damayanti, T. W. (2021). The Nexus Between Attitude and Tax Compliance Behavior. *Asian Economic and Financial Review*, 11(12), 938–949. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2021.1112.938.949>
- Imelda, G., & Santioso, L. (2023). Pengaruh Tax Knowledge dan Tax Awareness terhadap Tax Compliance Wajib Pajak. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22493>
- JOUR, T.-, AU - Slemrod, J., 2019, P.-, Enforcement, T.-T. C. and, Literature, J.-J. of E., 57, V.-, 4, I.-, 904, S.-, 954, E.-, 10.1257/jel.20181437, D.-, -, E., JOUR, T.-, AU - Lederman, L., 2018, P.-, Compliance?, T.-D. E. R. V. T., Review, J.-B. Y. U. L., 623, S.-, -, E., JOUR, T.-, ... -, E. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/>
- Kamela, H. (2020). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Berdasarkan Theory

- Planned Of Behaviour. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 201–209. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2141>
- Kirchler, E. (2020). *Economic Psychology of Tax Behaviour*. Cambridge University Press.
- Machfuzhoh, A., & Puspanita, I. (2021). The Effect of Self Assessment and Tax Knowledge on Tax Compliance. *Journal of Applied Business Taxation and Economics Research*, 1(1), 66–76. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i1.24>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. ANDI.
- Nugrahanto, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak pada Self Assessment System di Indonesia. *Jurnal Informasi Perpajakan Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 16(1), 133–156. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i1.8374>
- Putri. (2020). *Kesadaran Pajak*.
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Salemba Empat.
- Riyanto, E. A., & Ningsih, T. W. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 589–596. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.933>
- Saad, N. A. (2021). Tax Knowledge and Tax Compliance Determinants. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Wiley.
- Slemrod, J. (2019). Tax Compliance and Enforcement. *Journal of Economic Literature*, 57(4), 904–954.
- Sugiarto, R. B. F., & Syaiful. (2022). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1). <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i1.4247>
- Taing, H. B., & Chang, Y. (2020). Determinants of Tax Compliance Intention: Focus on the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Public Administration*. <https://doi.org/10.1080/01900692.2020.1728313>
- Torgler, B. (2020a). Tax Morale and Compliance: Evidence and Implications. *International Tax and Public Finance*.
- Torgler, B. (2020b). Tax Morale and Compliance: Review of Evidence and Case Studies. *International Tax and Public Finance*, 27(3), 1–21. <https://doi.org/10.1007/s10797-019-09589-2>
- Wahyuandari, W., & Talithahandari, A. (2025). The Effect of Tax Knowledge in Moderating the Connection between the Theory of Planned Behavior and Taxpayer Compliance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(6), 1737–1748. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i6.4428>
- Weiner, B. (1985). An Attributional Theory of Achievement Motivation and Emotion. *Psychological Review*, 92(4), 548–573. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.92.4.548>

- Zahra, M. A., & Anggraini, D. T. (2024). Understanding the Relationship Between Tax Knowledge and Compliance Under Self Assessment System. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.22219/jaa.v8i2.39384>
- Agustini, S., & Puspita, R. D. (2024). Dampak Pemahaman Pajak, Ketentuan Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Studi Kasus KPP Pratama Depok Sawangan. *Inovasi*, 11(1), 164–172. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v11i1.p164-172.40252>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alm, J., Martinez-Vazquez, J., & Torgler, B. (2019a). Tax Morale and Compliance: Review of Evidence. *Journal of Economic Literature*.
- Alm, J., Martinez-Vazquez, J., & Torgler, B. (2019b). Tax Morale and Compliance. *Journal of Economic Psychology*.
- Alm, J., Martinez-Vazquez, J., & Torgler, B. (2019c). Tax Morale and Tax Compliance from the Firm's Perspective. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 158, 91–105. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2018.12.001>
- Anwar, M. K., Bulutoding, L., & Anwar, P. H. (2022). The Effect of Tax Knowledge and Attitude Rationality on Taxpayer Compliance. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 2(2), 166–178. <https://doi.org/10.24252/isafir.v2i2.23166>
- Castro, L., & Scartascini, C. (2019). Compliance spillovers across taxes: The role of penalties and detection. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 164, 518–534. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2019.06.015>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Hidayat, K., Utama, M. S., & Nimran, U. (2022). The Effect of Attitude on Tax Compliance Intention Moderated by e-Filing. *Journal of Financial Services Marketing*. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00171-y>
- Hikmah, Adi, P. H., Supramono, & Damayanti, T. W. (2021). The Nexus Between Attitude and Tax Compliance Behavior. *Asian Economic and Financial Review*, 11(12), 938–949. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2021.1112.938.949>
- Imelda, G., & Santioso, L. (2023). Pengaruh Tax Knowledge dan Tax Awareness terhadap Tax Compliance Wajib Pajak. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22493>
- JOUR, T.-, AU - Slemrod, J., 2019, P.-, Enforcement, T.-T. C. and, Literature, J.-J. of E., 57, V.-, 4, I.-, 904, S.-, 954, E.-, 10.1257/jel.20181437, D.-, -, E., JOUR, T.-, AU - Lederman, L., 2018, P.-, Compliance?, T.-D. E. R. V. T., Review, J.-B. Y. U. L., 623, S.-, -, E., JOUR, T.-, ... -, E. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications.

- <https://doi.org/>-
- Kamela, H. (2020). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Berdasarkan Theory Planned Of Behaviour. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 201–209. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2141>
- Kirchler, E. (2020). *Economic Psychology of Tax Behaviour*. Cambridge University Press.
- Machfuzhoh, A., & Puspanita, I. (2021). The Effect of Self Assessment and Tax Knowledge on Tax Compliance. *Journal of Applied Business Taxation and Economics Research*, 1(1), 66–76. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i1.24>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. ANDI.
- Nugrahanto, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak pada Self Assessment System di Indonesia. *Jurnal Informasi Perpajakan Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 16(1), 133–156. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i1.8374>
- Putri. (2020). *Kesadaran Pajak*.
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Salemba Empat.
- Riyanto, E. A., & Ningsih, T. W. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 589–596. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.933>
- Saad, N. A. (2021). Tax Knowledge and Tax Compliance Determinants. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Wiley.
- Slemrod, J. (2019). Tax Compliance and Enforcement. *Journal of Economic Literature*, 57(4), 904–954.
- Sugiarto, R. B. F., & Syaiful. (2022). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1). <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i1.4247>
- Taing, H. B., & Chang, Y. (2020). Determinants of Tax Compliance Intention: Focus on the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Public Administration*. <https://doi.org/10.1080/01900692.2020.1728313>
- Torgler, B. (2020a). Tax Morale and Compliance: Evidence and Implications. *International Tax and Public Finance*.
- Torgler, B. (2020b). Tax Morale and Compliance: Review of Evidence and Case Studies. *International Tax and Public Finance*, 27(3), 1–21. <https://doi.org/10.1007/s10797-019-09589-2>
- Wahyuandari, W., & Talithahandari, A. (2025). The Effect of Tax Knowledge in Moderating the Connection between the Theory of Planned Behavior and Taxpayer Compliance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(6), 1737–1748. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i6.4428>
- Weiner, B. (1985). An Attributional Theory of Achievement Motivation and Emotion.

*Psychological Review*, 92(4), 548–573. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.92.4.548>

Zahra, M. A., & Anggraini, D. T. (2024). Understanding the Relationship Between Tax Knowledge and Compliance Under Self Assessment System. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.22219/jaa.v8i2.39384>